

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran sanggar Paguron Cakra Buana dalam mengembangkan musik *Rampak Bedug* Desa Cadasari, Kabupaten Pandeglang Banten. Serta berdasarkan perasaan dan pemikiran pelaku seni musik *Rampak Bedug* di Kabupaten Pandeglang diperoleh simpulan bahwa pengalaman seniman musik *Rampak Bedug* masa kini umumnya diperoleh secara turun-menurun, diawali dari nenek moyang hingga mengalir darah seni hingga kepada anak dan cucu. Perasaan pelaku seni musik *Rampak Bedug* ini tidak terlepas dari aspek manusiawi yang dimiliki setiap orang, suasana kebatinan yang bersifat nomena tumbuh dari fenomena perkembangan zaman dahulu sehingga menghasilkan fenomena perkembangan yang baru.

Pemikiran pelaku seni musik *Rampak Bedug* tumbuh dari pengendalian emosi dan kehendak, untuk beraksi dari apa yang telah dialami dan dirasakan tentang berbagai gejala perkembangan masa lalu dan perkembangan masa kini sebagai antisipasi dalam memprediksi gejala yang akan datang. Pemikiran tentang ide-ide untuk melakukan kreatifitas seni musik *Rampak Bedug* dalam membuat kreatifitas musik *Rampak Bedug* dibangun melalui perasaan dan pengalaman terhadap lingkungan ruang lingkup pelaku seni musik *Rampak Bedug* tersebut. Perkembangan musik *Rampak Bedug* dari waktu ke waktu tidak terlepas dari pola olah pikir para seniman seninya, tentang berbagai aspek gejala masa lalu dan pada masa kini yang dialami dan dirasakan.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat bahwa dari pengalaman yang sudah diperoleh melalui pengindraan dan tersimpan di dalam memori. Mekanisme hubungan

interaktif antara pelaku seni musik *Rampak Bedug* dan penikmatnya, baik masyarakat dari dalam desa Cadasari yang terjadi selama dalam pertunjukan yang sedang berlangsung.

Disamping itu terdapat sebuah hal yang saling menguntungkan kepada seni musik *Rampak Bedug* itu sendiri, yaitu merupakan sebuah unsur kebudayaan yang mewarisi sebuah kekayaan dari leluhur yang harus dijaga dan dilestarikan dengan berbagai cara yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengajar tentang kesenian musik tersebut serta mempertunjukan kesenian music *Rampak Bedug* tersebut didepan publik.

Secara khusus peran sanggar Paguron Cakra Buana dalam mengembangkan musik *Rampak Bedug* Desa Cadasari, di Kabupaten Pandeglang Banten terlihat jelas yaitu: awalnya pemain 10 orang saja pria, berkembang 14 orang pemain pria dan wanita; awalnya hanya menggunakan instrument *bedug*, berkembang menggunakan *gedug*, *pongpet*, *tilingtit*, dan *antuk*; awalnya posisi pemain instrument *bedug* berada tergeletak di bawah, berkembang menggunakan penyangga yang disebut *ancak*; menggunakan 4 pola tabuh yang tidak berkembang yaitu: *Gembrung*, *Alif Sambung*, *Bajing Luncat*, dan *Kalapa Samanggar*; awalnya untuk memeriahkan penyambutan hari Maulid Nabi Muhammad SAW dan bulan suci Ramadhan, berkembang menjadi sebuah event atau acara-acara di Provinsi Banten baik acara masyarakat maupun pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian dilapangan, dapat dikemukakan sebuah saran yang baik bersifat akademis sebagai bahan kajian dan masukan kepada berbagai pihak yang terkait. Salah satu saran yang bersifat akademis sebagai berikut:

- 1). Lokasi atau wilayah pengembangan kesenian seni musik *Rampak Bedug* sangatlah strategis, bahwasanya provinsi Banten terletak pada perlintasan besar seperti perlintasan darat dan laut. Maka peneliti menyarankan agar wilayah tersebut dijadikan sebagai lahan untuk

melakukan penelitian yang bermanfaat, baik untuk pemeliharaan dan pengembangan seni musik *Rampak Bedug* sebagai ciri khas kesenian provinsi Banten.

- 2). Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan semakin samarnya batas wilayah kebudayaan, serta terpaan budaya luar yang sangat cepat mengubah dan meminggirkan budaya lokal sehingga luput dari penglihatan atau pantauan pemiliknya. Peneliti menyarankan agar pemerintah daerah menyediakan fasilitas untuk mempertemukan para tokoh atau para budayawan untuk membuat sebuah rumusan ketahanan budaya dari sudut pandang teoritis agar pengembangan kesenian daerah yaitu seni music *Rampak Bedug* Banten seebagai sebuah asset budaya negara.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Badan Pusat Statistik, (2013). *Pandeglang Dalam Angka*. Kabupaten Pandeglang.
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- B. J. Biddle, *Recent Developments in Role Theory*, Annual Reviews Inc, University of Missouri-Columbia.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. Monitor, Jurnal. 2007.
- Kayam, Umar. (1981) *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan. Mamannoor. (2002). *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Research Jilid I & II*. Yogyakarta : Andi Offset. Santrock, John.W. 1985.
- Indah Anisykurlillah, dkk. (2013). “*Pengaruh Role Stressor terhadap Komitmen Organisasi dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*”, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 5, No. 2 ISSN 2085-4277, Universitas Negeri Semarang.
- Miles dan Michael Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis, Terj. Tjejep Rohidi*. Jakarta : UI Press.
- Moleong, J. Lexy. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV. Remaja.
- Rakhmat, Jalaludin. (2001). *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Elit Pribumi Bengkulu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soeleman B. Taneko. (1986). *Sosiologi Menyelami Fenomena di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves,
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sukardi dan Gay.
- Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- William Haviland. (1988). *Antropologi Edisi ke Empat Jilid 2 diterjemahkan oleh R.G Soekadijo*. Yogyakarta: Erlangga.

Laporan Penelitian

Iqbal Badar Husen (2011), “Perkembangan Seni Tradisi Rampak Bedug di Kabupaten Pandeglang”. UPI Bandung.

Prayoga (2015), “Kesenian Rampak Bedug Grup Taruna Sari di Kampung Jambu Kecamatan Karangtanjung Kabupaten Pandeglang”. STSI Bandung.

Internet

<https://docplayer.imfo/60166582-Bab-i-pendahuluan-pandeglang-merupakan-salah-satu-kabupaten-di-provinsi-banten-yang.html>

<https://pandeglangkab.bps.go.id/publication/2013/11/25/849425fdd16633eecd05c87e/kabupaten-pandeglang-dalam-angka-2013.html>

